

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* materi pokok Kalor dan Perpindahannya pada peserta didik kelas VII<sup>B</sup> SMP Angkasa Kupang secara umum memperoleh hasil yang optimal. Secara terperinci dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi pokok Kalor dan Perpindahannya pada peserta didik kelas VII<sup>B</sup> SMP Angkasa Kupang dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* adalah optimal. Hasil optimal tersebut dapat dilihat pada perolehan skor perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yakni dalam kategori baik dengan rata-rata skor masing-masing 3,96, 3,84 dan 4,00.
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak sebelas empat belas (14) indikator kognitif, delapan (8) indikator afektif dan tujuh (7) indikator psikomotor semuanya tuntas dengan rata-rata proporsi masing-masing 0,86, 1,00 dan 1,00. Artinya perolehan skor memiliki  $P \geq 0,75$ .
3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VII<sup>B</sup> SMP Angkasa Kupang materi pokok Kalor dan Perpindahannya dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* dari 27 peserta didik secara keseluruhan tuntas dengan rata-rata proporsi untuk

THB kognitif 0,86, hasil belajar afektif 1,00 dan hasil belajar psikomotor 1,00.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas dengan kategori sangat baik karena skor rata-rata tanggapan peserta didik sebesar 82%. Skor tersebut berada pada rentang 81% - 100% dengan kategori sangat baik.
5. Keterampilan keterampilan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT*, yang meliputi berada dalam tugas, mengambil giliran dalam berbagi tugas, mendorong partisipasi, mendengarkan dengan aktif, dan bertanya atau menjawab adalah baik karena mereka memiliki keseriusan dan keaktifan sehingga berpartisipasi untuk bekerja sama dalam kelompok.

## **B. Saran**

Demi tercapainya pembelajaran yang optimal maka beberapa saran yang peneliti utarakan ialah sebagai berikut:

1. Guru harus menguasai pendekatan, strategi, model serta metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran Pembelajaran Koopertif Tipe *NHT* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik dan efektif dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, disarankan agar guru bidang studi fisika dapat menerapkan model pembelajaran ini pada materi pokok lain yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung : Refika Aditama
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badudu, Js. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Intergrafika
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Floresa. 2017. *Mutu Rendah Pendidikan di NTT, Apa Pemicunya?*.  
<http://www.floresa.co/2017/05/03/mutu-rendah-pendidikan-di-ntt-apa-pemicunya/> (2 juli 2017)
- Freedman dan Young. 1999. *Fisika Universitas Edisi Kesepuluh Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, O. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Nur, M. 2011. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA

Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru. edisi kedua*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan implementasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.

Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sukmara, D. 2007. *Implementasi life skill dalam KTSP*. Bandung: Mugni Sejahtera

Suhana. 2014. *Konsep Strategi pembelajaran*. Bandung: refika ADITAMA

Sani. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*

Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.

Sugiyoni. 2011. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suyono dan Harianto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Widodo, T. 2009. *Fisika untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Mefi Caraka

